

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR dan GCG secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Artinya, bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR dan GCG secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
2. Secara parsial LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Sehingga, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode

triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020, sehingga disimpulkan bahwa

hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

4. Variabel bebas IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
5. Secara parsial variabel bebas NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Kesimpulan terhadap hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
6. Variabel bebas APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Sehingga, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif maupun negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
9. Secara parsial GCG memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan triwulan I, 2016 pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum lengkap.
2. Variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada hasil

penelitian ini hanya FBIR.

3. Penelitian ini belum melakukan uji model

### 5.3 Saran

Saran-saran terhadap keterbatasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel dalam penelitian
  - a. Bagi bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah terutama pada Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar 6,60 persen, diharapkan bagi Bank Pembangunan Daerah Jambi dapat mengelola total pendapatan operasional selain bunga agar meningkatkan tingkat efisiensi tingkat operasional bank.
  - b. Bagi bank yang memiliki rata-rata ROA terendah terutama pada Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo sebesar 2,16 persen, diharapkan bagi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo agar dapat meningkatkan profitabilitas dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimilikinya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Ada baiknya menggunakan beberapa sumber untuk memperoleh laporan keuangan bank sampel, tidak hanya menggunakan repositori OJK tetapi juga menggunakan situs web bank-bank pembangunan daerah yang menjadi sampel.
  - b. Periode penelitian sebaiknya menggunakan periode tahun laporan keuangan yang terbaru sehingga dapat memberikan gambaran terkini

terkait kinerja BPD Konvensional secara khusus.

- c. Ada baiknya pada peneliti selanjutnya menggunakan uji model dengan asumsi klasik untuk mengetahui persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, dan konsisten.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mongid, R.R Iramani, Muazaroh. 2020. Value Creation In The Listed Banks: Do Governance Matter?. *International Journal Of Business and Society*, Vol.21, No.2, 2020, 917-930.
- Budisantoso, Totok, dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Corolina Oktaviani Madu. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete: Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julius, R. Latumaerissa. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Cetakan ke-12. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 15 Nopember 2020.
- , 2016. Jakarta. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. No. 55/POJK.03/2016. Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- , 2017. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. No.14/SEOJK.03/2017. Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

- PT.BPD Istimewa Yogyakarta, 2020. Laporan GCG dan Sejarah Singkat, Visi, Misi. <https://www.bpddiy.co.id/> diakses 22 Nopember 2020.
- PT.BPD Jambi, 2020. Annual Report dan Sejarah Singkat, Visi, Misi. <http://bankjambi.co.id/> diakses 22 Nopember 2020.
- PT.BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo, 2020. Laporan GCG dan Sejarah Bank SulutGo, Visi, Misi. <https://www.banksulutgo.co.id/> diakses 22 Nopember 2020.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tsuroyyaa, Bilqiss. 2018. "Pengaruh Rasio Likuditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas Pasar, Rasio Efisiensi Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Buku 2". Skripsi Sarjana Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winda, Ardyanti, Asnawi., & Paulina, Van, Rate. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap *Return On Asset* (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Journal Emba*, Vol.6(4). 2898-290